

## PENGUATAN LITERASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN NON FORMAL BAGI ANAK ANAK DI KAMPUNG DOSAY KABUPATEN JAYAPURA

Emon Paranoan<sup>1\*</sup>, Herry W Susanto<sup>1</sup>, Merliana Trince<sup>1</sup>, Taufik Rachman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sastra Inggris

<sup>2</sup>Proram Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi, Sastra, dan Sosial Politik

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Email : [paranoanemon@gmail.com](mailto:paranoanemon@gmail.com)\*

### *Abstrak*

*Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan penguatan pendidikan secara non formal bagi para anak di kampung Dosay dalam pengetahuan akan literasi dalam berbagai konteks bidang literasi yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri. Masalah awal yang ditemukan dalam lingkungan Pendidikan Formal bagi anak-anak di Kampung Dosay adalah mereka masih ada yang kurang dalam pengetahuan membaca dan berhitung dan bahkan dalam pengetahuan akan berbagai pengetahuan umum masih sangat rendah, oleh karena itu kegiatan ini diharapkan memberikan sebuah kontribusi yang baik kepada anak-anak dalam menguatkan pendidikan formal mereka di sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Penguatan Literasi bagi anak-anak dikampung Dosay, dimana anak-anak diberikan pengetahuan tentang berbagai pengetahuan akan jenis-jenis Profesi, mata uang, transportasi umum, mengidentifikasi nama-nama spesies binatang, dan mengenal akan huruf serta angka yang jelas. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di kampung Dosay telah terbentuknya taman baca mini. Menunjukkan hal yang baik adalah para anak di Kampung Dosay mampu dalam mengidentifikasi dan mengenal secara baik akan berbagai konteks literasi pengetahuan yang mereka pelajari dalam lingkungan taman baca, sehingga asumsi yang menyatakan bahwa anak-anak kurang mampu dalam mengikuti pembelajaran secara formal di sekolah tentunya dapat terbantahkan. Factor yang menjadi penyebab adalah kemungkinan kurangnya komunikasi dan pendekatan yang baik dari para Guru disekolah dalam mengajarkan berbagai pelajaran karena keterbatasan waktu dan tenaga yang mereka miliki, sehingga Taman Baca yang telah dikelola dalam kegiatan ini tentunya cukup memberikan pengaruh positif dalam penguatan pendidikan non formal karena anak-anak dapat belajar dalam suasana yang sejuk dalam media diskusi dengan para Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.*

**Kata Kunci** : Penguatan Literasi, Kampung Dosay

### 1. PENDAHULUAN

Di Kampung Dosay terdapat 1 unit Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Dosay, Secara administratif kedua sekolah ini berada dalam lingkungan Distrik Sentai Barat Waena Kabupaten Jayapura. Sekolah ini cukup memiliki jarak yang dekat dengan perkampungan komunitas Masyarakat Papua dan Non Papua. Para murid asli Papua dan non Papua yang berada di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Dosay dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Dosay ini berjalan kaki ke sekolah ditengah jarak yang cukup dekat sekitar ±1,5 Kilometer, jarak yang cukup dekat tentunya menjadi semangat bagi mereka untuk tetap tekun dalam menempuh pendidikan mereka, seperti yang ada pada gambar (**gambar 1**).

Situasi Anak-anak yang belum mengerti membaca dan menulis yang tentunya berdampak dalam proses kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dengan menggunakan pembelajaran secara

manual menjadi sebuah proses yang bagi anak-anak asli Papua dan non papua tidak siap secara kemampuan personal ditengah keterbatasan yang ada. Proses pembelajaran secara offline terus dilakukan ditengah situasi anak-anak yang belum mengerti membaca dan menulis ini dan tentunya sangat berdampak bagi anak-anak asli Papua dan non papua yang berada di Sekolah tersebut, dengan adanya keterbatasan situasi sekolah sehingga menjadi penghalang bagi anak-anak yang mau belajar membaca dan menulis.

Proses pembelajaran yang telah dilakukan secara luring atau tatap muka diharapkan akan kembali menumbuhkan semangat belajar anak-anak walaupun mereka tidak berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran. Mereka mulai beradaptasi dengan pelajaran mereka di sekolah yang selama ini kurang maksimal mereka lakukan karena keterbatasan fasilitas pembelajaran yang mereka miliki. Tentunya para guru-guru menyadari akan masalah yang mereka hadapi. Berdasarkan gambaran masalah ini maka kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan berbasis Kukerta tematik dengan tema yaitu “ Penataan taman baca Literasi sebagai symbol kearifan lokal dalam meningkatkan minat baca bagi anak-anak asli Papua dan non papua di Kampung Dosay Distrik Sentani Barat – Sentani ”. Harapan kegiatan ini adalah mengembalikan semangat belajar para anak-anak asli Papua dan non papua yang berada di lingkungan Dosay Sentani Barat untuk terus memiliki semangat dalam belajar.

Situasi lokasi yang ada diatas merupakan salah satu gambaran konteks yang menjadi daya Tarik dari permasalahan yang ada dibalik kegiatan karena kurangnya fasilitas. Kemitraan yang melibatkan Pemerintah setempat dalam konteks kampung dan pihak sekolah yang menjadi penerima manfaat kegiatan tersebut. Pendekatan secara budaya dalam mentransformasikan pengetahuan tentulah solusi yang tepat,oleh karena itu Taman belajar dianggap sebagai suatu pola pendekatan dalam meningkatkan semangat dan kerinduan mereka dalam menggali setiap pengetahuan lewat membaca berbagai buku yang tentunya berhubungan langsung dengan materi pembelajaran yang sedang mereka tempuh di bangku Sekolah dasar. Pola peningkatan taman baca ini diharapkan dapat mencegah potensi buta huruf ditengah ruang pembelajaran yang kosong sebagai akibat dampak dari ketidakmampuan dalam mengikuti proses pembelajaran secara online atau virtual yang telah mereka lalui sebelumnya selama kurung waktu 2 tahun lebih. Kegiatan ini tentunya diyakini dan diamini oleh pihak sekolah menjadi sebuah jawaban doa yang sedang mereka gumuli terkait permasalahan mereka. Diharapkan pola ini akan menjadi jawaban tersendiri pula bagi para orang tua mereka ditengah situasi Pandemi ini, sehingga mereka mengadari bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi masalah anak-anak mereka. Dengan adanya gambaran masalah yang ada ini, maka kami melibatkan Perpustakaan Daerah Papua dalam memberikan berbagai sumber referensi literasi yang kami siapkan dalam taman baca seperti yang kami lampirkan pada ( **Gambar 2** ) yang telah kami buat sedemikian rupa, dan juga melibatkan aparat Kepolisian setempat yang secara kebetulan juga sedang menangani penguatan literasi bagi anak – anak yang buta huruf.



Gambar 1. Lokasi Halaman Literasi Kampung Dosay



Gambar 2, Perpustakaan Mini Kampung Dosay

## 2. METODE PENGABDIAN

### 2.1 Tahap Persiapan

- Survei Kampung atau tempat pelaksanaan PKM,
- Melaksanakan observasi dan wawancara kepada Pihak Kampung dan pihak Sekolah Dasar untuk menentukan prioritas permasalahan yang harus diselesaikan.
- Melakukan proses Sosialisasi Program Kegiatan yang telah dipersiapkan dalam Kegiatan PKM Mandiri kepada Pihak Aparat Kampung bersama Mitra yang ada.
- Mempersiapkan Taman baca sesuai wilayah terdekat dari anak – anak di Kampung Dosay. .

### 2.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- Analisis kebutuhan: kegiatan yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan suatu sistem melalui komunikasi dengan mitra dan pihak lain yang memiliki kepentingan.
- Perancangan kegiatan yaitu suatu proses untuk merancang atau mendesain taman bacaan pada lokasi kegiatan PkM.
- Implementasi kegiatan berupa Penguatan Literasi dalam konteks Pendidikan non formal bagi anak – anak di Kampung Dosay, Kabupaten Jayapura

### 2.3 Tahap Akhir

- Melakukan Presentasi Laporan Kegiatan kegiatan PKM Mandiri di Kampung Dosay kepada Pihak aparat Kampung dan Mitra kerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.
- Pembuatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan kepada LP2M Universitas Sains dan Teknologi Jayapura.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Mandiri di Kampung Dosay dilakukan selama enam kali pertemuan di bulan Agustus 2023 dan kemudian diawali dengan presentasi program kerja tim PKM kepada Pihak Aparat Kampung (gambar 3).



Gambar 3, Pemaparan Kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Aparat Kampung

Pelaksanaan program kerja dengan tema : “ Penguatan Literasi dalam konteks Pendidikan non formal bagi anak –anak di Kampung Dosay” sebagai berikut :

**a. Kegiatan Pembelajaran Literasi hari Pertama.**

Kegiatan Pembelajaran Literasi hari pertama adalah, Belajar Mengenal diri sendiri dan keluarga yang berada dalam lingkungan rumah. Tujuan pembelajaran literasi pertama ini adalah anak – anak di kampung Dosay diharapkan untuk dapat mengenal dan mengidentifikasi keluarga mereka yang ada dalam rumah dan diharpkan dengan adanya konsep pembelajaran literasi ini , maka anak – anak dapat memiliki kepekaan kecintaan dalam lingkungan keluarga.

Dalam pembelajaran tahap pertama ini, anaka – anak diajukan beberapa pertanyaan seperti:

1. Apa yang kamu lihat dalam gambar ini ?
2. Menurutmu, dimana cerita ini terjadi ?

Anak – anak di kampung Dosay dalam lingkungan pembelajaran ini diharapkan mampu dalam memberikan pendapat secara pribadi atas berbagai gambar yang ditunjukkan kepada mereka. Hasil dari kegiatan ini adalah anak – anak mampu dalam memberikan pendapat secara pribadi atas berbagai gambar literasi keluarga yang mereka lia, Lampiran Gambar 4. .



Gambar 4, Kegiatan Pembelajaran hari Pertama, literasi keluarga

**b. Kegiatan Pembelajaran Literasi hari kedua**

Pada pembelajaran literasi di hari yang kedua ini, anak – anak diberikan kesempatan untuk melihat literasi terkait binatang- binatang yang mereka biasa temukan disekitar mereka dan kemudian mencari kelompok nama binatang lain diluar nama binatang – binatang yang telah mereka liat ( Gambar 5) Adapun jenis – jenis binatang yang mereka pelajari dalam literasi hari kedua adalah :



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran hari kedua, Literasi Jenis – jenis Binatang

**c. Kegiatan Pembelajaran Literasi hari ketiga**

Kegiatan pada hari pembelajaran literasi yang ketiga ini adalah belajar tentang pengenalan akan jenis – jenis profesi yang akan menjadi harapan suatu kelak oleh anak – anak di Kampung Dosay dan anak – anak diberikan kesempatan untuk menggambarkan tugas dari setiap profesi yang mereka identifikasi (gambar 6) . Adapun jenis – jenis profesi tersebut adalah :



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran hari ketiga, literasi jenis Profesi

**d. Kegiatan Pembelajaran Literasi hari keempat**

Kegiatan pembelajaran literasi di hari ke empat adalah, anak – anak di Kampung Dosay diharapkan mampu dalam menceritakan kembali gambar cerita yang sedang mereka amati dengan menyampaikan ide dan gagasan masing – masing atau story telling (Gambar 7) .



Gambar 7 : Kegiatan Pembelajaran hari ke empat, literasi story telling

**e. Kegiatan Pembelajaran Literasi hari kelima**

Kegiatan pembelajaran literasi di hari kelima adalah anak – anak di lingkungan taman baca literasi dapat menjelaskan jenis – jenis nama petugas layanan Transportasi yang ada dalam Gambar 8.



Gambar 8. Kegiatan Pembelajaran hari kelima, literasi jenis – jenis profesi

**f. Kegiatan Pembelajaran Literasi hari keenam**

Kegiatan Pembelajaran literasi di hari keenam adalah anak – anak dapat mengenal Nilai Uang Kertas yang beredar di lingkungan mereka dan bagaimana dapat menggunakan uang tersebut seperti yang ada pada gambar 9.



Gambar 9. Kegiatan Pembelajaran hari keenam, literasi tentang mata uang.

**4. SIMPULAN**

Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat secara Mandiri dengan Judul “ Penguatan Literasi dalam konteks Pendidikan non formal bagi anak –anak di Kampung Dosay, Kabupaten Jayapura”. Menunjukkan hasil yang cukup positif bagi anak – anak di kampung Dosay,dengan adanya Taman Baca dan Perpustakaan mini yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan formal bagi anak – anak di Kampung Dosay. Perpustakaan mini dan Taman baca ini akan dikelola dan dikembangkan oleh pihak Pemuda setempat yang juga sedang fokus dalam menangani penguatan literasi, sehingga out put dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dianggap sangat bermanfaat bagi Pihak Kampung setempat yang telah memiliki aktivitas Pendidikan secara non formal di lingkungan Kampung Dosay.

**5. SARAN**

Untuk lebih memantapkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengenalan dunia Literasi maka diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan kembali dalam konsep literasi pembelajaran non formal dari sudut pandang dan konteks yang lain, dan taman baca yang telah ditata secara sementara dapat dikembangkan secara permanen kedepan, agar Kampung Dosai dapat memiliki Ruang lingkup pembelajaran secara mandiri oleh anak –anak melalui Perpustakaan Kampung. Tentunya dalam mencapai hal ini maka diperlukan keseriusan dari pihak aparat kampung untuk dapat memberikan ciri khusus dalam kampung Dosay sebagai kampung yang memiliki lingkup taman baca sebagai wadah dalam pembelajaran literasi untuk menguatkan pendidikan formal yang ada di sekolah.

**6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Mitra yaitu Pihak Kampung Dosay, Pihak Perpustakaan dan Arsip Daerah Papua yang telah memberikan kesempatan untuk bekerjasama dalam kegiatan “ Penguatan Literasi bagi anak – anak di Kampung Dosay dalam memperkuat Pendidikan formal mereka” Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri ini tidak dapat terlaksana tanpa kerja sama yang baik dengan Pihak setempat. Dan Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pihak LP2M Universitas Sains dan Teknologi Jayapura yang telah memfasilitasi secara Formal kegiatan ini sehingga dapat berjalan secara baik.

**7. DAFTAR PUSTAKA**

Anggayana, I. W. A., Budasi, I. G., Lin, D. A., & Suarnajaya, I. W. (2014). Affixatio of bugbug dialect: A Descriptive Study. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris undiksha*, 1(1).  
AM Rukky Santoso. (2005). *Mengembangkan Kemampuan Otak Kanan Anak-anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.  
Pam Galbraith dan Rachel C. Hoyer. (2005). *7 Kecerdasan Emosional Yang Dibutuhkan Anak Anda*. Batam: Gospel Press

- Siti Partini, dkk. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Info.(2007).Flash card Balita Cerdas. [on line] available at: [http://info.balitacerdas.com/2\\_007/10/flash-card.html](http://info.balitacerdas.com/2_007/10/flash-card.html) .
- Abdul Syukurdkk,(2005), *Eksklopedi Umum untuk Pelajar*, Jakarta, PT Ichtiar Baru Van Houve.
- Daryanto. ( 2010 ). *Media Pembelajaran*, Yogyakarta, Gava Media
- Mohammad Asrori. (2007). *Psikologi Pembelajaran*, Bandung, CV. Wacana Prima Surana, 2012.  
(<http://www.balitacerdas.com>)
- Sri Anitah. ( 2010). *Media Pembelajaran*,Yuma Pustaka, Surakarta